

III. METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan mulai dari bulan Januari 2021 sampai dengan bulan Juni 2021. Penelitian dilaksanakan di Koperasi Serba Usaha (KSU) Karya Nugraha, Kabupaten Kuningan KPS terletak di Desa Cipari Kecamatan Cigugur, pemilihan tempat dilakukan secara sengaja (purposive) dikarenakan KPS tersebut merupakan salah satu yang memproduksi dan menghasilkan susu sapi pasteurisasi paling besar di Kabupaten Kuningan. Waktu dan tahapan penelitian secara rinci dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Waktu Penelitian

Tahap Kegiatan	Waktu Penelitian																											
	Feb 2021				Mar 2021				Apr 2021				Mei 2021				Jun 2021				Jul 2021							
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
Perencanaan Penelitian	■	■	■	■																								
Survei Pendahuluan					■	■																						
Penulisan Usulan Penelitian							■	■																				
Seminar Usulan Penelitian									■																			
Revisi Usulan Penelitian										■	■																	
Pengumpulan Data										■	■	■																
Pengolahan Data													■	■	■	■	■	■	■	■								
Penulisan Hasil Penelitian													■	■	■	■	■	■	■	■								
Seminar Kolokium																									■			
Revisi Kolokium																									■	■	■	■
Sidang Skripsi																												■

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode survey, survey yaitu penyelidikan yang dilakukan untuk mendapatkan fakta-fakta dari gejala yang ada, dan mencari keterangan-keterangan secara factual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah, menurut M. Nazir (2005).

3.3 Jenis dan metode Pengambilan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1) Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari narasumber yaitu konsumen KSU Karya Nugraha melalui hasil wawancara dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner dan hasil pengamatan lapangan secara langsung.

2) Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari literatur-literatur yang bersumber dari pustaka atau instansi terkait melalui dokumen ataupun publikasi seperti buku, jurnal, artikel dan lain sebagainya yang berhubungan dengan penelitian.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi menurut Sugiyono (2012), sedangkan untuk teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *sampling purposive* yaitu pemilihan subjek yang ada dalam posisi terbaik untuk memberikan informasi yang dibutuhkan, atau disebut juga dengan *judgment sampling* (Silalahi, 2015). Responden merupakan konsumen yang membeli langsung susu sapi pasteurisasi di KSU Karya Nugraha.

Penentuan populasi konsumen susu sapi pasteurisasi yaitu dengan melihat data dari KSU Karya Nugraha menunjukkan penjualan per bulan 8.000 liter dan setiap konsumen membeli dengan rata-rata pembelian 13,22 liter perbulan jadi penjualan susu perbulan dibagi dengan rata-rata pembelian konsumen maka

didapatkan 605 orang. Adapun untuk menentukan besarnya sampel menggunakan rumus dari Yamane dan Taro (1967), dengan tingkat kesalahan 15%, yaitu :

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel konsumen susu pasteurisasi

N = Jumlah populasi konsumen susu pasteurisasi

d² = Persentase kesalahan sampel, dalam penelitian ini 15%

Maka untuk perhitungan jumlah sampel :

$$n = \frac{605}{605 \cdot 15\%^2 + 1} = 41,4 = 41 \text{ Orang}$$

Dengan menggunakan rumus slovin didapatkan sebanyak 41 responden yang akan diamati dalam penelitian.

3.5 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Variabel yang digunakan dan definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Permintaan susu pasteurisasi (Variabel Y₁) yaitu jumlah atau banyaknya susu pasteurisasi yang dikonsumsi oleh konsumen pada rentang waktu 1 bulan dan dinyatakan dalam satuan liter.
- b. Umur (Variabel X₁) yaitu usia konsumen susu pasteurisasi saat dilakukan penelitian satuannya tahun.
- c. Tingkat pendidikan (Variabel X₂) yaitu lamanya menempuh Pendidikan Formal diukur dalam satuan tahun.
- d. Jumlah anggota keluarga (Variabel X₃) banyaknya orang yang tinggal dalam satu rumah termasuk kepala keluarga yang menjadi tanggungan kepala keluarga.
- e. Pendapatan (Variabel X₄) pendapatan total konsumen dari berbagai sumber yang merupakan pendapatan per bulan. Pendapatan yang diteliti adalah pendapatan dalam bentuk rupiah.

3.6 Kerangka Analisis

Data – data yang telah didapatkan berupa hasil dari kuesioner penelitian harus diolah dan dianalisis agar menghasilkan output atau kesimpulan yang sesuai dengan rumusan masalah pada penelitian. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa metode analisis statistik deskriptif (kualitatif) dan analisis kuantitatif.

3.6.1 Analisis Deskriptif

Yaitu untuk menjawab identifikasi masalah yang pertama bagaimana karakteristik konsumen susu pasteurisasi tersebut dengan menggunakan Metode deskriptif tabulasi sederhana ditujukan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik responden. Indikator karakteristik responden meliputi dari mulai umur, tingkat pendidikan, jumlah anggota keluarga, dan pendapatan .

3.6.2 Analisis Kuantitatif

Analisis Kuantitatif untuk menjawab identifikasi masalah yang kedua dan ketiga dengan metode kuantitatif diantaranya :

1. Regresi linier berganda

Analisis kuantitatif digunakan untuk melihat seberapa besar faktor faktor mempengaruhi permintaan susu sapi pasteurisasi. Analisis data dengan menggunakan software SPSS 25 for windows. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh umur, pendidikan, jumlah anggota keluarga, dan pendapatan terhadap permintaan susu pasteurisasi. Uji model statistik dengan koefisien determinasi (Uji R^2) untuk melihat seberapa kuat variabel yang dimasukkan kedalam model dapat menerangkan model, yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Keterangan :

Y = Permintaan susu pasteurisasi (kg/bulan)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X_1 = Umur (tahun)

X_2 = Pendidikan (tahun)

X_3 = Jumlah anggota keluarga (orang)

X_4 = Pendapatan (Rp/bulan)

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan metode pengambilan keputusan berdasarkan pada teori-teori, analisis dan baik dari penelitian-penelitian sebelumnya maupun dari

hasil observasi. Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah berkaitan dengan tidak adanya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis nol (H_0) tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan Hipotesis alternatif (H_1) menunjukkan adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

a) Uji F-Statistik

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Hipotesis dalam uji F adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$$

Artinya tidak ada pengaruh Variabel-variabel independen yaitu Umur, Tingkat Pendidikan, Jumlah anggota keluarga dan Pendapatan secara Bersama-sama terhadap Permintaan Susu pasteurisasi.

H_1 : paling sedikitnya ada satu β yang tidak sama dengan nol.

Artinya ada pengaruh Variabel-variabel independen yaitu Umur, Tingkat Pendidikan, Jumlah anggota keluarga dan Pendapatan secara Bersama-sama terhadap Permintaan susu pasteurisasi.

Dengan kaidah keputusan :

1. Tolak H_0 jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, artinya semua variabel independen yaitu Umur, Tingkat Pendidikan, Jumlah anggota keluarga dan Pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap Permintaan susu pasteurisasi.
2. Terima H_a jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, artinya semua variabel independen yaitu Umur, Tingkat Pendidikan, Jumlah anggota keluarga dan Pendapatan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Permintaan susu pasteurisasi.

b) Uji t-parsial

Uji t-statistik digunakan untuk menentukan apakah variabel-variabel independen dalam persamaan regresi secara individu signifikan dalam memprediksi nilai variabel dependen.

$$H_0 : \beta_i = 0$$

Artinya tidak ada pengaruh masing-masing variabel yaitu Umur, Tingkat Pendidikan, Jumlah anggota keluarga dan Pendapatan berpengaruh terhadap Permintaan susu pasteurisasi.

$$H_1 : \beta_i \neq 0$$

Artinya ada pengaruh masing-masing variabel yaitu Umur, Tingkat Pendidikan, Jumlah anggota keluarga dan Pendapatan berpengaruh terhadap Permintaan susu pasteurisasi.

Dengan kaidah keputusan :

1. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Ini berarti terdapat pengaruh signifikan antara Umur, Tingkat Pendidikan, Jumlah anggota keluarga dan Pendapatan, terhadap permintaan susu pasteurisasi.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima. Ini berarti tidak terdapat pengaruh signifikan antara Umur, Tingkat Pendidikan, Jumlah anggota keluarga dan Pendapatan terhadap Permintaan susu pasteurisasi.

3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang diestimasi dapat menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan susu pasteurisasi di Kabupaten Kuningan bersifat Best Linier Unbiased Estimator (BLUE). Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, data yang digunakan mempunyai distribusi normal atau tidak. Data yang baik adalah data yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Alat analisis yang digunakan untuk menguji normalitas adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*. Sampel distribusi normal apabila asymptotic sig > 0,05, sebaliknya dikatakan tidak normal apabila asymptotic sig < 0,05.

Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas ditujukan untuk mengetahui gejala deteksi korelasi atau hubungan antara variabel bebas dalam model regresi tersebut. Asumsi

multikolinearitas menyatakan bahwa variabel bebas (*independent variable*) harus terbebas dari gejala multikolinearitas. Gejala multikolinearitas dapat dilihat dari besarnya *Tolerance* dan *VIF (Variance Inflation Factors)*. Jika nilai *Tolerance* $> 0,1$ dan nilai *VIF (Variance Inflation Factors)* < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi. (Ghozali, 2011).

Uji Autokorelasi

Autokorelasi digunakan untuk menguji suatu model apakah diantara variabel pengganggu masing-masing variabel bebas saling mempengaruhi. keputusan ada atau tidaknya autokorelasi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. $< dL$ = Ada autokorelasi (+)
2. dL s.d dU = Tanpa kesimpulan
3. dU s.d $4-dU$ = Tidak ada autokorelasi
4. $4-dU$ s.d $4-dL$ = Tanpa kesimpulan
5. $> 4 - dL$ = Ada autokorelasi (-)

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan ragam dari sisa satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Terdapat dua cara untuk mengamati ragam dalam model regresi yaitu dengan menggunakan uji metode statistik dan grafis. Pengujian dengan metode statistik dapat dilakukan dengan metode *Glejser, Park, White, Rank Spearman* dan *Bresch-Pagan-Godfrey (BPG)*. Sedangkan, metode grafis adalah cara untuk melihat ada atau tidaknya pola tertentu yang tergambar pada scatterplot.